

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa kanak-kanak adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan bahasa karena pada masa ini sering disebut masa Golden Age, yakni anak sangat peka mendapat rangsangan baik yang berkaitan dengan aspek psikomotorik, intelektual, sosial, emosi, maupun bahasa. Perkembangan awal lebih penting daripada selanjutnya karena dasar awal sangat dipengaruhi oleh belajar dan pengalaman. Demikian pula halnya dengan peranan bahasa bagi anak.

Orang tua pada masa sekarang ini memiliki kesibukan yang lain, maka membacakan cerita / memperdengarkan cerita pada anak sudah jarang dilakukan. Oleh karena itu, anak hanya mendengarkan cerita dari sekolah, dan itupun kebanyakan guru di sekolah tidak selalu/setiap hari membacakan cerita. Dari kedua permasalahan ini berdampak pada berkurangnya kemampuan anak untuk bercerita. Mereka seolah kehilangan imajinasi yang seharusnya terdapat di dalam pikiran mereka, atau mungkin saja mereka memiliki imajinasi namun mereka tidak mempunyai kemampuan mengungkapkannya.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan serta kejadian yang dialami dalam penelitian ini, ditaman kanak-kanak Aisyiyah Gatak Delunggu yang memiliki dua kelas kelompok B. Sebagian besar anak

belum memiliki kemampuan untuk menyimak. Bila dipersentasikan hanya 30% anak yang bisa mengikuti kegiatan menyimak cerita pendek yang dibacakan oleh guru/mengulang cerita teman serta belum dapat menceritakan pengalaman yang pernah dialaminya.

Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kurangnya peran guru dalam memberikan fasilitas dan motivasi pada anak. Selain itu, media yang digunakan dalam bercerita hanya menggunakan buku cerita dan terkadang media boneka dan belum pernah menggunakan media lain.

Seorang pendidik akan memilih teknik dan strategi agar tujuan belajar dapat tercapai secara efektif, efisien, dan ekonomis. Efektif dalam arti semua potensi dapat dimanfaatkan efektif dan ekonomis dalam arti hasil yang diperoleh sesuai dengan biaya yang dikeluarkan sehingga memungkinkan anak bergerak lebih lanjut.

Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun (Kurikulum 2004 Standart Kompetensi 2005:2). Pendidikan anak taman kanak-kanak merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas (daya cipta) yang melandasi pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin dan seumur hidup.

Implementasi model pembelajaran menyimak cerita pendek, merupakan komponen yang sangat penting karena keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung pada model pembelajaran maupun guru, yang berfungsi untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari pembenahan kemampuan model pembelajaran maupun guru itu sendiri. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah bagaimana merancang suatu strategi pembelajaran yang sesuai dengan minat anak usia Taman Kanak-kanak.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Pendek Anak TK Aisyiyah Gatak Delanggu melalui Teknik Penceritaan Kembali Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut :
Apakah penggunaan teknik penceritaan kembali dapat meningkatkan kemampuan menyimak cerita pendek pada anak kelompok B TK Aisyiyah Gatak, Delanggu?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Tujuan Umum

Meningkatkan kemampuan berbahasa anak .

2) Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan ketrampilan menyimak melalui teknik penceritaan kembali cerita pendek untuk siswa kelompok B TK Aisyiyah Gatak, Delanggu .
- b. Menerapkan penggunaan teknik penceritaan kembali cerita pendek untuk meningkatkan kemampuan menyimak.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan anak usia dini. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Manfaat Teoretis

- a) Menambah pengetahuan bagi anak usia dini.
- b) Sebagai pertimbangan penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan membuat kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu proses pembelajaran di Tk Aisyiyah Gatak, Delanggu .

b. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam penggunaan permainan menyimak cerita pendek yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa.